

SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DI SDN 03 RANCAEKEK DAN SDN 06 RANCAEKEK

Aas Purnamasari¹, Evie Jamilah², Iman Ramadan³,
Kokom Komalasari⁴, Ifah Khodijah⁵

^{1,2,3,4,5}Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara

¹aaspurnamasari@uninus.ac.id, ²eviejamilah@uninus.ac.id,
³imanramadan@uninus.ac.id, ⁴kokomkomalasari@uninus.ac.id,
⁵ifahkhodijah@uninus.ac.id

ABSTRACT

This research aims to obtain information and an overview regarding the implementation of principal supervision in improving teacher performance at SDN Rancaekek 03 and SDN Rancaekek 06. This research method uses a qualitative approach with descriptive data on the grounds that qualitative methods allow researchers to understand in depth the nuances and context of supervision management principals in a particular school. The research informants consisted of teachers, students and school principals who were selected through purposive sampling techniques. Data collection was carried out through interviews, observation and documentation studies of participants. Data were analyzed using qualitative methods. The results of the research showed that the implementation of supervision was based on the needs and goals of the school and was carried out in three stages, namely planning, implementing supervision and follow-up. This research concludes that the role and influence provided by the principal's supervision is very important on teacher performance. Apart from being the job of the principal, academic supervision also has an influence on the quality of teacher performance, which can be obtained from improving and fostering learning aspects needed by teachers as well as providing encouragement in the form of morals so that teachers always remember their main task, namely improving the quality of teaching. It is hoped that these findings can make a contribution. for development in the field of education, especially those related to the supervision of school principals in an effort to improve teacher performance through supervision.

Keywords: Supervision, Headmaster, Teacher Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi serta gambaran mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Rancaekek 03 dan SDN Rancaekek 06. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan data deskriptif dengan alasan metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam nuansa dan konteks manajemen supervisi kepala sekolah dalam suatu sekolah tertentu. Informan penelitian terdiri dari guru, siswa, dan kepala sekolah yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi terhadap partisipan. Data dianalisis menggunakan metode kualitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi didasarkan pada kebutuhan dan tujuan sekolah dan dilaksanakan dalam tiga tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan supervisi dan tindak lanjut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran dan pengaruh yang diberikan oleh supervisi kepala sekolah sangat penting terhadap kinerja guru.

Supervisi akademik selain sebagai tugas kepala sekolah juga sekaligus memberikan pengaruh terhadap kualitas kinerja guru yang didapatkan dari perbaikan dan pembinaan aspek pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru sekaligus memberikan dorongan berupa moral sehingga guru selalu mengingat tugas utamanya yaitu melakukan peningkatan kualitas mengajar. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Pengembangan di bidang ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan supervisi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru melalui Supervisi.

Kata Kunci: Supervisi, Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

A. Pendahuluan

Menurut Permendikbudristek nomor 21 tahun 2021 dan Permendikbudristek nomor 25 tahun 2024, melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan adalah salah satu fungsi dan tanggung jawab utama kepala sekolah. Penelitian telah menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Penelitian juga menunjukkan bahwa supervisi adalah serangkaian usaha yang memberikan bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor (kepala sekolah, pengawas sekolah, dan pembina lainnya) untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mengajar. Oleh karena itu, supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah akan mempengaruhi kinerja guru, termasuk dalam hal kualitas guru. Pengelolaan Supervisi yang efektif

dapat meningkatkan kualitas guru dan secara keseluruhan meningkatkan kemajuan sekolah.

Beberapa studi terkini menunjukkan bahwa supervisi memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan profesionalisme guru dalam mendidik dan mengajar. Misalnya, penelitian oleh Adapun menurut Glikman tujuan supervisi akademik untuk membantu guru dalam dan bagi guru khususnya agar kualitas pembelajarannya meningkat dengan baik dan agar mampu menguasai materi dengan sebaik mungkin. seiring dengan perkembangan kurikulum yang menjadi indikator dalam kemajuan pendidikan dan kurikulum yang butuh penyesuaian.

Studi lain yang relevan adalah yang dilakukan oleh Puspa Praditia dkk (2020) yang menyoroti Penelitian ini memberikan pijakan yang kuat untuk memahami

bagaimana peningkatan kinerja guru menjadi sorotan utama bagi peningkatan kualitas pembelajaran yang di kemudian waktu akan berdampak terhadap mutu lulusan dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Kinerja guru tidaklah di tunjukan oleh hasil kerja namun di tunjukan oleh perilaku dalam bekerja.

Dengan demikian, posisi penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Argumen posisi penelitian ini adalah bahwa supervisi bukan hanya merupakan suatu kewajiban, namun supervisi adalah kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tujuan dari studi ini adalah untuk untuk mendeskripsikan serta menganalisis pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan kinerja guru di SDN Rancaekek 03 dan SDN Rancaekek 06. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan di bidang ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan supervisi kepala

sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru melalui Supervisi.

Pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam studi ini meliputi: (1) Bagaimana perencanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Rancaekek 03 dan SDN Rancaekek 06? (2) Bagaimana pelaksanaan Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Rancaekek 03 dan di SDN Rancaekek 06? (3) Bagaimana evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Rancaekek 03 dan di SDN Rancaekek 06? (4) Apa saja sumber daya yang dapat dikelola oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dengan Supervisi? (5) Kendala apa saja yang dihadapi kepala sekolah dalam supervisi di SDN Rancaekek 03 dan SN Rancaekek 06? (6) Bagaimana Dampak penerapan Langkah-langkah supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN Rancaekek 03 dan SDN Rancaekek 06?

Dengan menjawab pertanyaan pertanyaan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk

mendesripsikan (1) Perencanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Rancaekek 03 dan SDN Rancaekek 06. (2) Pelaksanaan Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Rancaekek 03 dan di SDN Rancaekek 06. (3) Evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Rancaekek 03 dan di SDN Rancaekek 06. (4) Sumber daya yang dapat dikelola untuk meningkatkan kinerja guru dengan Supervisi. (5) Kendala yang dihadapi kepala sekolah dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. (6) Dampak penerapan langkah-langkah supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN Rancaekek 03 dan SDN Rancaekek 06.

Penelitian ini tidak hanya berfokus pada pelaksanaan supervisi saja, namun kegiatan perencanaan dan juga tindak lanjut dari supervisi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

kualitatif dengan fokus pada aspek-aspek mengenai supervisi akademik oleh kepala sekolah selaku supervisor memegang peranan yang sangat penting karena akan berdampak pada peningkatan kinerja guru. Tujuan riset ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis (1) Perencanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Rancaekek 03 dan SDN Rancaekek 06. (2) Pelaksanaan Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Rancaekek 03 dan di SDN Rancaekek 06. (3) Evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Rancaekek 03 dan di SDN Rancaekek 06. (4) Sumber daya yang dapat dikelola untuk meningkatkan kinerja guru dengan Supervisi. (5) Kendala yang dihadapi kepala sekolah dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. (6) Dampak penerapan Langkah-langkah supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN Rancaekek 03 dan SDN Rancaekek 06.

Argumen tujuan riset ini berfokus pada pentingnya supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Fokus riset ini adalah pada implementasi supervisi yang

dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

Objek atau data primer yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara dengan guru dan siswa, observasi kelas, serta dokumen terkait proses pembelajaran. Pemilihan data ini untuk mendapatkan perspektif yang lebih holistik terhadap pertanyaan penelitian tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi metode kualitatif deskriptif dengan tujuan utama yakni untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SDN Rancaekek 03 dan SDN Rancaekek 06. Penggunaan metode deskriptif dengan alasan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti dalam konteks alaminya. Ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (1992), bahwa metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena sosial secara mendetail dan memperoleh wawasan yang kaya tentang makna dan interaksi sosial yang terjadi.

Cakupan data dalam penelitian ini mencakup semua guru di SDN Rancaekek 03 dan SDN Rancaekek 06 dengan fokus pada kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data yang dikumpulkan. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik dan relevan di era modern.

C. Hasil Penelitian dan pembahasan

1. Perencanaan Supervisi Sekolah

Kepala sekolah harus merencanakan untuk mencapai tujuan khusus, menentukan matrik keberhasilan supervisi, seperti pengamatan, wawancara, dan evaluasi dokumen, menetapkan jadwal dan sumber daya yang diperlukan untuk supervisi. Namun, hasil penelitian kami menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam perencanaan di antara kepala sekolah SDN Rancaekek 03 dan SDN Rancaekek 06. Pada Sekolah Dasar Negeri Rancaekek 06, kepala sekolah dan guru berbicara tentang penentuan

jadwal supervisi, kemudian diperlihatkan kepada kepala sekolah untuk disetujui, dan supervisi menggunakan observasi atau pengamatan dan wawancara untuk mendapatkan informasi. Pada Sekolah Dasar Negeri 03, guru membuat jadwal supervisi dan menggunakan metode observasi atau pengamatan saja. Sedangkan pada Sekolah Dasar Negeri Rancaekek 06 kepala sekolah dan guru bersama-sama berdiskusi mengenai penentuan jadwal supervisi kemudian metode yang digunakan oleh kepala sekolah adalah observasi atau pengamatan dan wawancara untuk mengetahui tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi tersebut.

2. Pelaksanaan Supervisi Sekolah

Pada fase pelaksanaan supervisi, kepala sekolah melakukannya sesuai dengan rencana atau jadwal yang telah disepakati sebelumnya. Selama supervisi, data dikumpulkan dan dianalisis untuk menentukan kekuatan atau kelemahan dalam proses mengajar guru.

3. Evaluasi Supervisi Sekolah

Pada langkah evaluasi, kepala sekolah dan guru harus menilai

efektivitas supervisi, menentukan apakah diperlukan latihan tambahan, seperti workshop, IHT, dan sebagainya, sesuai dengan hasil supervisi kepala sekolah terhadap guru dengan tujuan memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran. Setelah itu, mereka harus melanjutkan untuk memastikan bahwa perubahan berjalan dengan baik.

4. Sumber Daya

Sumber daya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja guru melalui supervisi termasuk sumber daya manusia seperti kepala sekolah yang bertindak sebagai pengawasan utama, pengawas sekolah yang memberikan bimbingan dan dukungan, dan guru senior yang dapat berbagi pengalaman dan keahlian. Sumber daya anggaran atau keuangan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan supervisi.

5. Kendala dan upaya

Di antara masalah yang paling umum yang dihadapi selama supervisi adalah kurangnya komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru, kurangnya pemahaman tentang tujuan dan proses supervisi, waktu dan jadwal

yang tidak sesuai, rasa takut atau tidak nyaman dari guru, kurangnya motivasi dan semangat guru, kurangnya kemampuan kepala sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan guru, dan keterbatasan anggaran dan sumber daya sekolah.

Untuk mengatasi kendala-kendala yang telah dijelaskan sebelumnya maka perlu dilakukan perencanaan supervisi yang efektif, komunikasi yang terbuka dan jujur, mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan supervisor, peningkatan sumber daya dan infrastruktur, serta melakukan evaluasi dan pemantauan pada proses supervisi. Dampak dari penerapan Langkah-langkah supervisi terhadap kinerja guru

Langkah-langkah supervisi pendidikan secara umum adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut beberapa dampak positif dari penerapan langkah-langkah supervisi terhadap kinerja guru:

a. Dampak Akademis

Kegiatan supervisi meningkatkan kualitas pengajaran, kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum, hasil belajar siswa yang lebih baik, keterampilan guru dalam menggunakan teknologi pendidikan,

dan kemampuan guru dalam mengelola kelas.

b. Dampak Profesional

Dampak profesional dari supervisi mencakup peningkatan motivasi dan semangat kerja guru, peningkatan kemampuan guru untuk menghadapi tantangan, peningkatan keterampilan komunikasi dan interpersonal, peningkatan kesadaran akan pentingnya pengembangan profesional, dan peningkatan kesadaran akan pentingnya mengembangkan karir.

c. Dampak Psikologis

Dampak psikologis dari kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru diantaranya meningkatkan kepercayaan diri guru, mengurangi stres dan kelelahan, meningkatkan keseimbangan kerja dan kehidupan, meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola emosi, serta meningkatkan hubungan antara guru dan siswa.

Pembuat jadwal supervisi, waktu pelaksanaan, dan penentuan tujuan adalah bagian dari perencanaan supervisi. Menentukan tujuan dan membuat jadwal adalah aktivitas

perencanaan, menurut kepala SDN Rancaekek 03. Hal ini dilakukan untuk membantu guru mempersiapkan diri dan mengetahui kapan mereka akan disupervisi pada waktunya.

Peneliti menemukan selama pelaksanaan supervisi bahwa pelaksanaan dilakukan langsung di dalam kelas saat guru mengajar. Kepala sekolah melakukan pra-observasi sebelum kelas dimulai untuk mengevaluasi kesiapan guru yang akan diawasi. Ini termasuk meninjau RPP yang akan diajarkan kepada peserta didik selama supervisi.

Setelah melakukan pengamatan dan melihat bagaimana guru mengajar dan seberapa cocok materi ajar dengan siswa, kepala sekolah memanggil guru untuk berbicara tentang temuan dan solusi. Selanjutnya, evaluasi supervisi adalah tahap di mana setiap kegiatan yang dilakukan dievaluasi untuk menilai apakah supervisi telah mencapai tujuan atau tidak. Sampai mana pelaksanaan yang dilakukan di dalam proses keseluruhan organisasi mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan (Asmendri, 2012: 22).

Apabila dalam pelaksanaan supervisi, setelah diberikan masukan,

masalah tidak dapat diselesaikan, guru akan diikutsertakan dalam kegiatan ilmiah seperti pelatihan mandiri di PMM, workshop, pelatihan, seminar, dan lain-lain. Evaluasi supervisi juga dikenal sebagai tindak lanjut. Ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru. Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa peran dan pengaruh supervisi akademik kepala sekolah sangat penting terhadap kinerja guru. Selain menjadi tanggung jawab kepala sekolah, supervisi akademik juga memberikan dorongan moral untuk guru untuk mengingat tanggung jawab utama mereka, yaitu melakukan peningkatan.

D. Kesimpulan

Simpulan pada penelitian ini adalah Supervisi akademik kepala sekolah di SDN Rancaekek 03 dan SDN Rancaekek 06 dilaksanakan dalam tiga tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan supervisi dan tindak lanjut.

Untuk dapat meningkatkan kinerja mengajar guru, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak. Berjalannya seluruh aktivitas di sekolah sangat besar pengaruhnya pada pimpinan sekolah itu sendiri. Karena itu supervisi kepala sekolah terhadap guru

dalam melaksanakan tugas merupakan salah satu pengaruh dalam memperlancar proses kegiatan di sekolah. Yang berdampak akan meningkatnya kinerja mengajar guru

dapat terlaksana, sehingga dapat memberikan dampak yang positif terhadap kualitas pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

Buku:

Arikunto, Suharsimi. (2004). *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011 (Universitas Negeri Padang), 255-262

Peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.

Permendikbudristek Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah.

Permendiknas Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar

Norhasni, Z. A., & Affero, I. (2011). Effective Supervisorn Approach in Enhancing Postgraduate Research Studies. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1(2), 206–217.

Kepala Sekolah.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.

Sulistyorini. (2001). Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru. *Ilmu Pendidikan*.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Artikel in Press :

Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.

influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.

Jurnal :

Iwantoro, I. (2016). Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Rangka Mencapai Tujun Pendidikan. . *Jurnal Pendidikan Islam*, III(1), 1–11.

Praditia, dkk. (2020). Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ciawi Kabupaten Bogor. *Tadwir Muwahhid*, Volume 4, Nomor 2 Oktober 2020: Hal. 183-202.

Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(2), 1–9

Jumadiyah, Oktazil Nurdia, dkk. (2016). “Implementasi Supervisi Akademik Kepala MIS Batusangkar”. *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 1 No. 1. Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.

Wadiyah Siti (2015). Pelaksanaan Supervisi Pengajaran Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume 3, No. 1. Hal 126

Hodgson, J. , & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors